

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPROYEKSIKAN PERTUMBUHAN LABA PT. SEMEN INDONESIA Tbk

Aqnes Dwi Sakti Hamidah
Aqnesdsakti02@gmail.com
Universitas Islam Balitar

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia Tbk. Populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan dari tahun 1991-2023. Dengan sampel penelitian selama 5 tahun yaitu 2019 - 2023. Metode yang digunakan bersifat bertujuan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian hipotesis, Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : NPM, Pertumbuhan Laba

Article History

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

I. PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya perkembangan tatanan perekonomian global yang menuju sistem ekonomi pasar bebas, perusahaan-perusahaan kini semakin didorong untuk meningkatkan kemampuan bersaing mereka. Sebuah perusahaan dapat dianggap sukses dan berhasil mengalahkan persaingan jika mampu menghasilkan laba yang maksimal. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas selama periode tertentu. Laba adalah peningkatan manfaat ekonomi dalam satu periode akuntansi yang terwujud dalam bentuk pendapatan atau penambahan aset, atau pengurangan kewajiban, yang menyebabkan peningkatan ekuitas yang bukan berasal dari kontribusi investasi modal (Juliana dalam Handayani, 2020).

Analisis rasio bersifat futuristik, yang berarti analisis ini dapat digunakan sebagai alat untuk memproyeksikan kondisi keuangan dan hasil usaha di masa depan. Analisis rasio keuangan membantu para pelaku bisnis, pemerintah, dan pengguna laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan sebuah perusahaan. Rasio keuangan juga berguna untuk memprediksi laba perusahaan. Selain itu, rasio keuangan digunakan untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan, meminjam uang, atau menilai kekuatan perusahaan di masa depan. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba akan meningkat, dan sebaliknya, jika kinerja perusahaan buruk, pertumbuhan laba akan menurun. Pertumbuhan laba dapat dilihat dari peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Mahaputra dalam Handayani, 2020).

Dalam rasio profitabilitas, fokus penelitian ini adalah pada net profit margin. Menurut Kasmir (2017:235) Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan. Semakin tinggi net profit margin menunjukkan efisiensi yang semakin baik, sehingga variabel ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan. Pertumbuhan laba ini bukan hanya penting untuk menentukan prestasi perusahaan di masa depan, tetapi juga sebagai informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak, seperti investor yang akan menanamkan investasinya di perusahaan, serta kreditur yang ingin memberikan pinjaman kepada perusahaan. Laba adalah informasi penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk perhitungan pajak, menghitung dividen yang akan dibagikan atau ditahan, menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, dasar untuk

meramalkan laba di masa depan, serta dasar untuk perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menilai kinerja perusahaan (Siregar, 2017).

PT Semen Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan produsen bahan bangunan dan badan usaha milik negara Indonesia. Perusahaan ini sudah berdiri sejak lama yaitu pada tahun 1951. Laba PT Semen Indonesia Tbk mengalami fluktuatif dari tahun 2019-2023, dengan data yang tersedia pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Laba Bersih PT Semen Indonesia Tbk.

Tahun	Laba Bersih
2019	Rp. 2.371.233
2020	Rp. 2.674.343
2021	Rp. 2.117.236
2022	Rp. 2.499.083
2023	Rp. 2.295.601

Sumber: data sekunder 2019-2023

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.674.343 yang sebelumnya dari tahun 2019 sebesar Rp. 2.371.233, namun pada tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup besar menjadi Rp. 2.117.236 karena beban usaha dan lainnya persero mengalami penurunan. Pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali padahal penjualan mengalami kenaikan hingga Rp. 38.651.360 yang sebelumnya dari tahun 2022 hanya Rp. 36.378.597. Melalui penelitian ini penulis ingin melihat pengaruh Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba PT Semen Indonesia Tbk periode 2019-2023.

II. KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi dalam Handayani (2020) Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan aktivitasnya sesuai dengan aturan-aturan keuangan yang baik dan benar. Hal ini termasuk pembuatan laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Indonesia (SAK) atau General Accepted Accounting Principles (GAAP) dan lainnya.

Menurut Fahmi dalam Handayani (2020) Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada di berbagai laporan keuangan. Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan serta memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan di masa lalu, sebagai pedoman untuk menilai kinerja masa lalu dan masa mendatang dalam pengambilan keputusan investasi (Andryani, 2015). Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, dapat dipelajari komposisi perubahan dan ditentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama periode tersebut. Selain itu, dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan sejenis atau terhadap rata-rata industri, dapat membantu mengidentifikasi adanya penyimpangan (Mahaputra, 2012). Analisis rasio keuangan meliputi rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Salah satu rasio keuangan yang sering digunakan untuk melihat kinerja laba adalah rasio profitabilitas, dengan fokus penelitian pada net profit margin terhadap penjualan.

Net Profit Margin

Menurut Syamsuddin dalam Handayani (2020) Net profit margin adalah rasio antara laba bersih (net profit) yang diperoleh setelah penjualan dikurangi seluruh biaya termasuk

pajak, dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan. Net profit margin yang dianggap baik sangat tergantung pada jenis industri di mana perusahaan beroperasi. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada, seperti kegiatan penjualan. Menurut Kasmir (2012), margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan, sehingga rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi yang baik, karena setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya rendah, yang berarti lebih banyak tersedia untuk laba.

Pertumbuhan Laba

Menurut Prihartanty dalam Handayani (2020) Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Rusmanto (2011), pertumbuhan laba adalah ukuran kinerja suatu perusahaan untuk menghitung laba di masa yang akan datang dengan menggunakan laba di periode sebelumnya. Pertumbuhan ini mencakup evaluasi untuk masing-masing komponen sumber pendapatan dan pengeluaran guna mengidentifikasi potensi-potensi yang perlu diperhatikan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007), pertumbuhan laba adalah peningkatan atau penurunan laba per tahun. Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak, tanpa termasuk item luar biasa (extraordinary items) dan operasi yang dihentikan (discontinued operations). Alasan untuk mengecualikan item luar biasa dan operasi yang dihentikan dari laba sebelum pajak adalah untuk menghilangkan elemen yang mungkin meningkatkan perubahan laba secara tidak konsisten pada periode lainnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya, kemudian membaginya dengan laba periode sebelumnya.

Kerangka Pemikiran

Untuk menyusun kerangka pikir penelitian berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori yang telah diuraikan, berikut adalah gambar kerangka pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis, 2024

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan hubungan antara variabel dalam penelitian ini, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₀ = Net Profit margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

H_a = Net Profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia Tbk Tahun 2019-2023

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua

variabel atau lebih (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia Tbk.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Data kuantitatif yang digunakan berupa laporan keuangan, khususnya laporan laba/rugi perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2019-2023.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2019-2023. Seluruh data tersebut diunduh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id/>). Data tambahan lainnya diperoleh dari studi kepustakaan dengan mempelajari literatur dan sumber-sumber lain yang relevan dengan variabel dalam penelitian ini, sebagai landasan untuk penelitian ini.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh laporan keuangan laba/rugi dari tahun 2019-2023 atau selama perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, sampel mencakup data selama 5 tahun, dari tahun 2019 hingga 2023. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Pertimbangan dalam penelitian ini meliputi ketersediaan data yang diperoleh dan penggunaan data yang masih baru atau terbaru.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2013), laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Sementara itu, Rusmanto (2011) menyatakan bahwa pertumbuhan laba adalah ukuran kinerja perusahaan untuk memperkirakan laba di masa depan dengan menggunakan laba dari periode sebelumnya. Menurut Handayani (2020) Suatu pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{laba bersih } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1} \times 100\%$$

Ket:

Laba bersih tahun t = laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun t-1 = laba bersih tahun sebelumnya

Variabel Independen (X)

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2012), margin laba bersih adalah ukuran keuntungan yang membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Harahap (2013) menjelaskan bahwa net profit margin adalah angka yang menunjukkan seberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, semakin baik, karena dianggap mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan kestabilan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Menurut Handayani (2020) Net Profit Margin dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Ket:

Y = Pertumbuhan Laba

X = Net Profit Margin

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

Pengujian Hipotesis

Pengujian yang dilakukan meliputi: analisis regresi linier sederhana, Koefisien Korelasi sederhana, Koefisien Determinasi Sederhan (R^2), Uji Hipotesis (uji t dua pihak).

IV. HASIL PENELITIAN

Statistik Asosiatif

Berdasarkan hasil uji pada perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk yang diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2016), analisis regresi linier sederhana melibatkan satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan kekuatan pengaruh variabel independen, dalam hal ini net profit margin, terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan laba. Dari hasil SPSS diperoleh nilai untuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-189.835	273.874		-.693	.526
	NPM	.138	.423	.161	.326	.761

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.1 diatas maka dapat dibuat persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = -189.835 + 0.138X + e$$

Artinya konstanta $a = -189.835$ jika net profit margin konstan atau sama dengan nol maka pertumbuhan laba pada PT Semen Indonesia Tbk akan turun sebesar -189.835. koefisien variabel = 0,138 artinya jika net profit naik 1% maka pertumbuhan laba pada PT Semen Indonesia Tbk akan naik sebesar 13,8 %.

2. Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan korelasi tersebut adalah koefisien korelasi Pearson product-moment. Pengukuran koefisien ini digunakan untuk menguji hubungan asosiatif antara variabel-variabel ketika data yang digunakan berbentuk interval atau rasio. Koefisien ini

membantu menentukan derajat atau kekuatan hubungan antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) secara bersama-sama.

Tabel 4.2
Hasil Uji Koefisien Korelasi PT Semen Indonesia Tbk
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.161 ^a	.026	-.218	282.26156

a. Predictors: (Constant), NPM

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: output SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.2 koefisien korelasi sederhana pengaruh *net profit margin* pada pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia Tbk yaitu sebesar 0,161 artinya bahwa tingkat keeratan hubungan antara *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Aneka Tambang Tbk yaitu sebesar 0,164.

3. Koefisien Determinasi Sederhana (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan presentase pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Koefisien Determinasi PT Semen Indonesia Tbk
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.161 ^a	.026	-.218	282.26156

a. Predictors: (Constant), NPM

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: output SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.3 Diatas nilai koefisien determinasi sederhana yaitu 0,026 atau 2.6%. Artinya kontribusi pengaruh *net profit margin* pada pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia Tbk yaitu sebesar 2.6%, sedangkan sisanya 97,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

4. Uji t Dua Pihak

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji ini membantu menentukan apakah hubungan yang terdeteksi dalam analisis regresi atau korelasi adalah signifikan secara statistik dan bukan hanya kebetulan.

Tabel 4.4
Hasil Uji t PT Semen Indonesia Tbk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	-189.835	273.874		
NPM	.138	.423	.161	.761

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: output SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.4 nilai t hitung yaitu sebesar $0,326 < t_{table}$ ($dk = n-k$, k adalah jumlah variable bebas variable terikat) dalam persamaan dengan alpha (α) /2 yaitu sebesar 2.570 dan tingkat signifikan (sig) $> 0,05$ yaitu $0,761 > 0,05$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara *net profit margin* pada pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia Tbk.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai hitung sebesar 0,326 dan tabel 2,570 P Value $0,761 > 0,05$ karena hitung $> t_{table}$ dan p Value lebih besar dari nilai alpa 0.05, maka hasil penelitian menerima hipotesis H₀, Net Profit margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia Tbk dan menolak Hipotesis H_a, Net Profit margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023. Dengan arah hubungan positif, diketahui bahwa peningkatan net profit margin tidak diikuti dengan peningkatan pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia Tbk.

Namun, temuan ini menunjukkan bahwa banyaknya pengeluaran beban yang dikeluarkan oleh perusahaan mengakibatkan pertumbuhan laba menjadi kurang efisien. Meskipun penjualan yang tinggi, beban yang tinggi dapat mengimbangi hasil penjualan yang tinggi dan mengurangi efektivitas pertumbuhan laba. Akibatnya, investor mungkin tidak tertarik untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan ini. Ini menunjukkan bahwa fluktuasi rasio keuangan, seperti net profit margin, dapat mempengaruhi posisi pertumbuhan laba (Siregar dan Batubara, 2017).

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2015), Siregar & Batubara (2017), dan Safira & Mukaram (2018), yang menunjukkan hasil serupa bahwa net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini mungkin disebabkan oleh tingginya biaya operasi yang menyertai penjualan yang tinggi, sehingga tidak berdampak signifikan pada laba.

Penelitian ini sejalan dengan teori menurut Harahap (2013), yang menyatakan bahwa besarnya net profit margin suatu perusahaan menunjukkan persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka semakin banyak kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa net profit margin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Aneka Tambang Tbk.

Saran

1. PT. Semen Indoensia Tbk diharapkan dapat memperbaiki faktor-faktor utama yang mempengaruhi tingkat net profit margin dan pertumbuhan laba. Untuk meningkatkan net profit margin, perusahaan perlu fokus pada peningkatan penjualan serta optimalisasi impor dan ekspor. Penekanan pada efisiensi dalam pengelolaan beban, termasuk beban operasional dan beban lainnya, juga merupakan langkah strategis untuk meningkatkan net profit margin.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba selain variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini, yaitu Net Profit Margin (NPM). Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba secara lebih komprehensif. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor lain, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai dinamika yang mempengaruhi kinerja laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, 2015, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Vol. 13, (3). Hal: 334-349.
- Handayani, Artika. 2020. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT Aneka Tambang Tbk. *JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 10, No. 2. Hal 18-27.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Pernyataan Standar Auditing No. 02 Tanggung Jawab Dan Fungsi Auditor Independen*.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan Ke 10. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mahaputra. 2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. Vol.7, (2), Hal: 243-245.
- Rachmawati, A. A. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3 (3), 1-15.
- Rusmanto. (2011). *Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Dipo Valasindo di Surabaya* (Skripsi). Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya.
- Safira dan Mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol 4, (1), Hal : 25-39
- Siregar, Q., dan Batubara, H. (2017). Analisis Determinan Pertumbuhan Laba di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 79-92.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- , 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.